

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan 5S pada SPBU X. SPBU X merupakan SPBU Pertamina yang secara swasta di bidang bisnis eceran produk BBM Pertamina ke konsumen yang beraktivitas di wilayah Duduk Sampeyan, Gresik. Dalam pengoperasiannya, tidak semua aspek dilakukan SPBU X menurut *Standard Operating Procedure* SPBU Pertamina sehingga timbul beberapa masalah seperti arus lalu lintas kendaraan yang mengisi BBM menjadi semrawut karena tanda rambu visual jalur masuk dan keluar SPBU dibiarkan rusak begitu saja, kondisi pulau tanki timbun selalu dalam keadaan rawan potensi kebakaran dan licin sehingga membuat operator terpeleset sebagai akibat tetesan sisa minyak BBM pada saat proses pembongkaran BBM, lingkungan udara di sekitar SPBU tercemar uap BBM yang bersifat anesthesia sehingga bisa menyebabkan kantuk bagi karyawan, tidak terawatnya tanda rambu peringatan visual bahaya kebakaran seperti Dilarang Merokok, dll, dan kurang terlatihnya para operator dalam hal pemadaman kebakaran, dll. Metode untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut dengan merancangkan sikap kerja 5S pada SPBU X di Duduk Sampeyan, Gresik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode 5S. Sebelum merancangkan 5S, dilakukan pengolahan data-data primer dari objek terlebih dahulu, kemudian observasi dan wawancara untuk mengetahui gambaran masalah sehingga rancangan 5S ini dapat menjawab masalah tersebut pada SPBU X. Tahap *seiri* (pemilahan) dirancangkan dengan cara memilah antara peralatan yang dipakai dan tidak terpakai dengan cara stratifikasi. Tahap *seiton* (penataan) dirancangkan dengan menata kembali tempat penyimpanan peralatan dan tanda rambu peringatan. Tahap *seiso* (pembersihan) dirancangkan dengan pembersihan besar pada area pulau tangki pendam yang tercemar tetesan sisa BBM, mengidentifikasi hal-hal lain yang menghasilkan kotoran dan menambah peralatan kebersihan. Tahap *seiketsu* (pemantapan) dirancangkan dengan memberikan tanda rambu visual tentang aturan pembongkaran BBM di pulau tangki pendam, tanda Dilarang Merokok, dan pelabelan pada totem.. Tahap *shitsuke* (pembiasaan) dirancangkan dengan adanya pelatihan pemadam kebakaran secara periodik dan penyuluhan 5S.

Manfaat rancangan ini bagi SPBU X adalah menciptakan kerapian, dan meningkatkan keamanan di lingkungan SPBU X sehingga meningkatkan tingkat efisiensi, kelancaran dan mutu kerja karyawan, meningkatkan rasa kepercayaan konsumen hingga membantu SPBU X mendapatkan sertifikasi SPBU Pertamina “Pasti Pas!”

Kata kunci : 5S, SPBU Pertamina, “Pasti Pas!”

ABSTRACT

The purpose of this observation is to make the design of 5S in SPBU "X" (SPBU = Fuel Pump Station). Pertamina as a Government Oil Producer have cooperated with the commercial company to sell his products. The commercial company builds the Fuel Pump Station and sell only Pertamina products. We are used to call it SPBU Pertamina. This SPBU sells Pertamina products to customers that have activity surrounding at Duduk Sampeyan, Gresik. SPBU do not organize the activity fully based on the aspects of the Standard Operating Procedure given by Pertamina. The forbidden and reminded signs are being kept damaged that can makes some problems such as : the SPBU area will be crowded because the vehicles come in and out without any rule; the area where the fuel stock is kept is easy to burn and slippery because of the fuel drops can make the customers and the operators slipped; the character of the weather surrounding SPBU will be anesthesia that can make people sleepy. To overcome the problems, we arrange the methods based on the working characters of 5S for SPBU "X" at Duduk Sampeyan, Gresik.

With 5S Method, qualitative approach is used in this observation. In the beginning, we collect and do the process of primary datas of the objects; and then do the observation and interview to know how far and how much the problem is, so the design of 5S can answer it in SPBU "X". *Seiri* (Sort) step is designed to sort the used and unused tools based on the stratification. *Seiton* (Set In Order) step is arranged by replacing the used tools in the right locker and the reminded signs. *Seiso* (Shine) step is designed by cleaning the area of the stock tanks from the fuel drops, by identifying the other things that cause rubbish and add some new tools. *Seiketsu* (Standardize) step is designed by giving visual signs how to unload the fuel from the tank truck in the area of the stock tanks, sign of "NO SMOKING", and giving the label on the totem. *Shitsuke* (Sustain) step is arranged by giving training to the people how to overcome fire periodically, and giving information of 5S.

The advantage of this design for SPBU is to create neatness, and to create save in the SPBU "X" area. It will raise up the efficiency, fluency and the quality of employee working. It will also raise up the customer's trust so it will help SPBU "X" to get the certification of SPBU Pertamina "Pasti Pas!"

Keywords : 5S, SPBU Pertamina, "Pasti Pas!"